

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai bagian dari warga negara, anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Dalam pemenuhan kebutuhan pendidikannya mereka memerlukan sistem pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhannya. Aturan mengenai hal ini dituangkan dalam pasal 32 ayat 1 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa “Bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus” Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita.

Anak tunagrahita adalah anak yang mempunyai tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, seperti yang diungkapkan oleh Moh. Amin (1995 : 11) bahwa anak tunagrahita mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya selain itu mereka kurang cakap memikirkan hal-hal yang abstrak seperti pelajaran mengarang, menyimpulkan isi bacaan, menggunakan simbol-simbol, berhitung dan dalam semua pelajaran yang bersifat teoritis. Diantara mereka juga banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sehari-hari seperti merawat diri.

Kemampuan merawat diri pada anak tunagrahita harus dipelajari secara sistematis dan rutin mengingat kemampuan mereka yang terbatas. Pada seorang anak tunagrahita proses pelaksanaan pembelajaran program keterampilan merawat diri memerlukan waktu yang lama, latihan dan bantuan lebih banyak serta pengajaran yang berulang-ulang, termasuk anak tunagrahita sedang.

Ukuran keberhasilan pendidikan khusus terletak pada dua hal. Pertama kemandirian siswa dan kedua kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Salah satu komponen utama dalam kemandirian adalah kemampuan merawat diri, masalah yang dihadapi oleh anak tunagrahita sedang ialah kesulitan dalam merawat diri, mereka harus dilatih secara khusus.

Anak tunagrahita sedang memerlukan bantuan dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan seperti makan sendiri, menjaga kebersihan badan dan kemampuan mengurus diri sendiri. Keterampilan merawat diri mengajarkan pada anak-anak untuk hidup mandiri yang merupakan fungsi dasar dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membuat mereka hidup lebih baik bagi keluarganya maupun bagi lingkungannya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa anak tunagrahita khususnya tunagrahita sedang mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang bersifat akademis, maka salah satu bidang yang dapat membekali anak untuk mandiri dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengembangkan keterampilan merawat diri yang sesuai dengan kemampuannya. Oleh sebab itu pembelajaran kemampuan merawat diri sangat bermanfaat bagi anak tunagrahita sedang dalam menyiapkan kemandiriannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program pembelajaran kemampuan merawat diri pada anak tunagrahita sedang, memerlukan suatu model pembelajaran yang khusus, prinsip-prinsip khusus yang diperlukan seperti rumusan analisis tugas dan dalam pelaksanaannya membutuhkan pengulangan, pemberian contoh juga arahan, ketekunan dan kasih sayang.

Sehubungan dengan masalah tersebut di atas, maka makalah ini akan mengulas tentang cara pembelajaran kemampuan merawat diri pada anak tunagrahita melalui analisis tugas.

## **B. Ruang Lingkup**

1. Konsep dasar anak tunagrahita sedang.
2. Konsep dasar keterampilan merawat diri pada anak tunagrahita.
3. Konsep dasar analisis tugas dalam pembelajaran keterampilan merawat diri pada anak tunagrahita sedang.
4. Langkah-langkah pembelajaran keterampilan merawat diri (mandi, menggosok gigi, makan dan minum) pada anak tunagrahita sedang melalui analisis tugas.

## **C. Rumusan Masalah**

Untuk memberikan gambaran yang terarah tentang permasalahan di atas, maka permasalahannya dirumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dasar tentang keterampilan merawat diri pada anak tunagrahita sedang.
2. Bagaimanakah konsep dasar mengenai analisis tugas keterampilan merawat diri pada anak tunagrahita sedang.
3. Bagaimana pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran keterampilan merawat diri pada anak tunagrahita sedang melalui analisis tugas.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penulisan Makalah**

1. Tujuan Penulisan

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tentang konsep dasar keterampilan merawat diri pada anak tunagrahita sedang.

- b. Untuk mengetahui konsep dasar analisis tugas merawat diri pada anak tunagrahita sedang.
- c. Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran keterampilan merawat diri pada anak tunagrahita sedang melalui, analisis tugas.

## 2. Manfaat Penulisan Makalah

Makalah ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi guru, orang tua dan lingkungan yang menyelenggarakan pendidikan khusus, dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan merawat diri pada anak tunagrahita sedang, sehingga anak tunagrahita sedang dapat mengembangkan kemampuannya dalam melakukan keterampilan merawat diri untuk kebutuhan dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Prosedur Pemecahan Masalah**

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh untuk pemecahannya dalam makalah ini dengan melalui prosedur sebagai berikut :

1. Mengumpulkan bahan dari berbagai literatur yang khusus berkaitan dengan permasalahan yang di bahas.
2. Melakukan analisis terhadap literatur yang ada.
3. Menyimpulkan masalah yang dibahas.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan makalah yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

BAB I     PENDAHULUAN

    A. Latar Belakang

- B. Ruang Lingkup
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penulisan Makalah
- E. Prosedur Pemecahan Masalah
- F. Sistematika Penulisan

## BAB II PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MERAWAT DIRI PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG MELALUI ANALISIS TUGAS

### A. Anak Tunagrahita

1. Pengertian
2. Karakteristik Anak Tunagrahita
3. Klasifikasi Anak Tunagrahita

### B. Anak Tunagrahita Sedang

1. Pengertian
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang
3. Masalah-masalah Anak Tunagrahita Sedang

### C. Konsep Dasar Keterampilan Merawat Diri Pada Anak Tunagrahita Sedang

1. Pengertian
2. Ruang Lingkup Keterampilan Merawat Diri Anak Tunagrahita Sedang

### D. Konsep Dasar Analisis Tugas Keterampilan Merawat Diri Anak Tunagrahita Sedang

1. Analisis Tugas
2. Pokok Bahasan Pembelajaran Keterampilan Merawat Diri Pada Anak Tunagrahita Sedang

E. Langkah-langkah Pembelajaran Keterampilan Merawat Diri Anak Tunagrahita Sedang Melalui Analisis Tugas

1. Langkah-langkah Pembelajaran

2. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Keterampilan Merawat Diri Pada Anak Tunagrahita Melalui Analisis Tugas

### BAB III KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

C. Penutup



